



PETUGAS PERAN KEBAKARAN





BAHASAN MATERI:

1. EVAKUASI DARURAT
2. TANGGUNG JAWAB UMUM MANAJEMEN PERUSAHAAN.
3. PETUGAS PERAN KEBAKARAN / FIRE WARDEN
4. TUJUAN PEMBENTUKAN PETUGAS PERAN KEBAKARAN/FIRE WARDEN
5. TUGAS PRO-AKTIF & TANGGUNG JAWAB FIRE WARDEN
6. TUGAS RE-AKTIF FIRE WARDEN
7. KEPALA PETUGAS PERAN KEBAKARAN / CHIEF FIRE WARDEN
8. TANGGUNG JAWAB PENGHUNI/PEKERJA
9. PERSIAPAN RENCANA DARURAT EVAKUASI
10. DURASI EVAKUASI DARURAT KEBAKARAN
11. JARAK TEMPUH EVAKUASI DARURAT KEBAKARAN
12. PERLINDUNGAN JALUR PENYELAMATAN DIRI
13. STANDARD PINTU DARURAT EVAKUASI
14. LANGKAH-LANGKAH EVAKUASI DARURAT
15. RINGKASAN



1. EVAKUASI DARURAT

Evakuasi Darurat adalah evakuasi yang harus dilakukan oleh semua orang **untuk** menghindari ancaman bahaya yang akan dan sedang terjadi yang dapat mengancam jiwa , kerugian harta benda, Kerusakan Lingkungan .

Created By: Wawan Syafwanuddin



**EMERGENCY
SITUATION**

- **Kebakaran**
- **Kebocoran gas**
- **Ledakan / Ancaman Bom**
- **Gedung Runtuh**
- **Tumpahan bahan beracun berbahaya**
- **Bencana Alam (Longsor, Gempa, Banjir ,Tsunami, dll)**



2. TANGGUNG JAWAB UMUM MANAJEMEN PERUSAHAAN

Tanggung jawab umum Manajemen Namun tidak terbatas.

- Menyusun dan menerapkan Prosedur Rencana Tanggap Darurat
- Menunjuk Petugas Peran Kebakaran (**Fire Warden**) & Kepala Petugas Peran kebakaran (**Chief Fire Warden**)
- Memberikan pelatihan kepada Petugas Peran Kebakaran .
- Mempersiapkan Peralatan /Prasarana yang sesuai untuk mendukung proses Evakuasi.
- Menjadwalkan Latihan/Simulasi (Emergency Drill) tanggap darurat & evakuasi
- Mengkaji rencana tanggap darurat & evakuasi dan menyempurnakannya – jika perlu **sesuai dengan Kebutuhan** .

3.PETUGAS PERAN KEBAKARAN / *FIRE WARDEN*



- **Petugas** Peran Kebakaran adalah Karyawan yang ditunjuk dan disertai ***tugas tambahan*** untuk ***mengidentifikasi sumber bahaya kebakaran*** dan melaksanakan upaya ***penanggulangan*** kebakaran di unit kerjanya.

Created By: Wawan Syafwanuddin

- **Orang** yang bekerja disuatu bangunan yang ***diberi tugas*** dan mendapat ***pelatihan*** guna melaksanakan prosedur ***evakuasi*** pekerja atau penghuni di suatu bangunan .
- Melakukan tindakan penanganan awal pada ***respond bahaya kebakaran tahap Awal***, serta berkoordinasi dengan instansi terkait.

Mengenakan helm MERAH dan rompi warna KUNING.





4. TUJUAN PEMBENTUKAN PETUGAS PERAN KEBAKARAN

- Memastikan proses evakuasi darurat pada bangunan berjalan secara **sistimatis, cepat, lancar dan aman.**
- Menghindari **kegagalan** dalam proses Evakuasi yang mengakibatkan proses evakuasi gagal dan menyebabkan korban jiwa serta kerusakan property yang lebih parah.
- Mempunyai **struktur organisasi** yang jelas dalam proses evakuasi Darurat Kebakaran.
- Tugas Fire Warden lazimnya akan ditentukan pasca pelaksanaan penilaian risiko bahaya kebakaran di tempat kerja namun secara umum, tugas mereka dibagi menjadi dua kategori, yaitu **“PROAKTIF” dan “REAKTIF”**.

5. TUGAS PRO-AKTIF DAN TANGGUNG JAWAB FIRE WARDEN



1. Memastikan ketersediaan **peralatan Fire Warden** termasuk APD dalam kondisi siap pakai pada awal shift (sebelum mulai bekerja).
2. Melakukan **TEST komunikasi** dengan rekan Fire Warden dan Chief Fire warden sebelum mulai bekerja. (Radio / Telp). *Created By: Wawan Syafwanuddin*
3. Melakukan penilaian bahaya dan risiko secara terus menerus yang mungkin terjadi di tempat kerja dengan tujuan untuk menghilangkan atau melaporkan bahaya dan risiko tersebut kepada manajemen perusahaan.





4. Memastikan alat pemadam **api tersedia**, sudah dites, dan dalam kondisi layak pakai, Tidak terhalang oleh barang apapun agar mudah di jangkau saat kondisi darurat.

Created By: Wawan Syafwanuddin

5. Membantu memastikan sumber kebakaran dibatasi dan dikontrol melalui pemantauan orang yang merokok di tempat kerja dan memeriksa izin kerja yang terkait dengan pemanasan dan pemotongan (*hot work*).





6. Memastikan pintu keluar darurat kebakaran (*fire door*) dalam kondisi baik, dapat dibuka/ ditutup dengan cepat , tidak terganjal,tidak terhalang.
7. Memastikan jalur menyelamatkan diri seperti koridor, tangga, dan pintu keluar sesuai evacuation plan tidak terhalang, terutama oleh bahan mudah terbakar.
8. Memastikan semua pintu akses keluar diberi tanda dengan jelas dan berfungsi dengan baik. Lampu emergency exit, dll.





9. Mencatat rata-rata jumlah penghuni diruangan / bangunan yang menjadi tanggung jawab nya setiap hari.
10. Laporkan segera jika ada temuan yang tidak aman. Dan hentikan tindakan tidak aman.
11. Membantu implementasi dan meningkatkan procedure tanggap darurat yang efektif di area yang menjadi tanggung jawabnya.

Created By: Wawan Syafwanuddin





12. Meningkatkan kesadaran dengan staff yang lain tentang bahaya kebakaran yang mungkin terjadi di bangunan tersebut/tempat kerja.
13. Memimpin simulasi kebakaran dan prosedur evakuasi yang sebenarnya –Fire Warden harus memahami betul jalur-jalur penyelamatan/evakuasi dan pintu darurat.

Created By: Wawan Syafwanuddin





6. TUGAS **RE-AKTIF** DAN TANGGUNG JAWAB FIRE WARDEN

- Mampu secara kompeten melakukan tanggap darurat kebakaran dan Evakuasi penghuni bangunan.
- Mampu cara merespons alarm kebakaran dan menghubungi Tim Tanggap Darurat, mengenali jalur penyelamatan di area yang menjadi tanggung jawabnya, selalu siaga dan kompeten menggunakan APAR.
- Prosedur evakuasi darurat, antar perusahaan mungkin berbeda namun tindakan Fire Warden biasanya sama . Sesuai dengan situasi kondisi perusahaan masing-masing.



7.KEPALA PET.PERAN KEBAKARAN (*CHIEF WARDEN*)



- Ditunjuk sebagai koordinator pengawas kebakaran di gedung Tersebut yang akan berkoordinasi dengan semua Floor Warden
- Bertanggung jawab mengkoordinasi proses evakuasi & melaporkan situasi dan kondisi insiden/kecelakaan, kondisi jumlah korban, dan orang yang telah dievakuasi kepada pejabat tertinggi di gedung tersebut (On Scene Commander)
- **Mengenakan helm PUTIH dan rompi warna KUNING.**

Created By: Wawan Syafwanuddin





TUGAS UTAMA KEPALA PENGAWAS KEBAKARAN

Ketika mendapat informasi /mendengar alarm kebakaran berbunyi :

- Komunikasi segera dengan Fire Warden untuk tindakan awal .
- Periksa Sumber alarm atau api dengan mengecek Fire Alarm Kontrol panel , koordinasi dengan department terkait.
- Mengenakan helm **PUTIH** dan membawa perbekalan lain.
- Pastikan Komunikasi dengan pihak manajemen atau On Scene Commander (OSC) untuk update situasi , Jika dibutuhkan Evakuasi dan Menghubungi Damkar terdekat.
- Memerintahkan Pengawas Kebakaran untuk memadamkan api, jika aman.
- Memastikan semua orang telah berkumpul di masing-masing sektor atau area berkumpul.
- Jika sistem alarm tidak aktif, bunyikan sumber suara lain agar mudah dipahami.



- Memastikan sakelar utama LISTRIK telah dimatikan.
- Memastikan keselamatan setiap orang (penghuni dan tamu).
- Memastikan semua ruangan telah di periksa dan pintu telah ditutup. Termasuk ruang fasilitas umum.
- Memastikan tidak ada orang yang masuk ke gedung yang telah dievakuasi selain Tim DAMKAR
- *MENGHITUNG AKTUAL JUMLAH PENGHUNI DI ASSEMBLY POINT YANG BERHASIL DIEVAKUASI. Termasuk daftar hadir.*
- Membantu Tim DAMKAR dengan memberikan informasi terkini segera setelah team DAMKAR tiba di TKP. Lokasi, kondisi api, proses evakuasi, Sumber daya di TKP.
- Memberi tahu semua penghuni bila kondisi sudah aman untuk kembali masuk ke bangunan (*state safe return*). Setelah mendapat info dari team Damkar ,Security dan Manajemen .

8.TANGGUNG JAWAB PENGHUNI /PEKERJA



Ketika alarm berbunyi / terjadi kebakaran:

- Jika Anda adalah orang pertama yang mengetahui lokasi keadaan darurat, segera hubungi Petugas Peran Kebakaran.
- Padamkan api menggunakan APAR jika Anda terlatih dan Aman
- Matikan sumber listrik.
- Aktifkan Alarm kebakaran





- Segera hentikan kegiatan Normal, bertindak segera untuk menyelamatkan diri .
- Perintahkan rekan kerja dan pastikan tamu yang ada segera menuju lokasi berkumpul yang aman.
- Jika Anda adalah orang terakhir yang ada di ruangan, Anda bertanggung jawab menutup pintu/jendela.
- Patuhi semua instruksi Petugas Peran Kebakaran.
- Bertanggung jawab atas keselamatan tamu yang didampingi.

9. PERSIAPAN & RENCANA EVAKUASI DARURAT



Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan untuk persiapan evakuasi

1. **Apakah perusahaan sudah memiliki prosedur Komunikasi Keadaan Darurat.**
 - Nomor telp /Channel Radio Darurat.
 - Hirarki Pelaporan
 - Tindak lanjut laporan Darurat (Siapa..? & Mengerjakan apa?)
2. **Apakah semua karyawan memahami apa yang harus dilakukan jika alarm keadaan darurat berbunyi?**
 - Prosedur Evakuasi aman.
3. **Berapa Jumlah rata-rata pekerja perhari di lokasi tersebut (Shift Siang / Shift malam)?**

Created By: Wawan Syafwanuddin 2020



PERSIAPAN & RENCANA EVAKUASI DARURAT



4. Apakah sarana penunjang evakuasi sudah tersedia dan sesuai? (**Tanda jalur, lampu,Pintu Darurat, Tangga, Lorong**) serta tidak terhalang?

5. Apakah tempat dan jumlah assembly point sudah sesuai dan karyawan semua sudah mengetahui lokasi nya ?

6. Siapa yang bertanggung jawab memastikan bahwa gedung telah kosong, tidak ada manusia yang tertinggal ketika terjadi evakuasi darurat ?

Berapa Jumlah Fire Warden

Siapa Nama Fire Warden.

Created By: Wawan Syafwanuddin 2020

TARGET NYA:

TIDAK ADA SATU ORANG PUN YANG TERTINGGAL DALAM BANGUNAN SAAT EVAKUASI DARURAT.



PERSIAPAN & RENCANA EVAKUASI DARURAT

- A. Informasi aktivasi Evakuasi**
- B. Jumlah Penghuni Bangunan**
- C. Petugas Peran Kebakaran/ Fire Warden**
- D. Luas Bangunan / Fungsi Bangunan**
- E. Konstruksi bangunan**
- F. Jalur Evakuasi / Denah Bangunan**
- G. Penyebaran Asap dan Panas**
- H. Assembly Point**
- I. Simulasi.**
- J. Evaluasi**

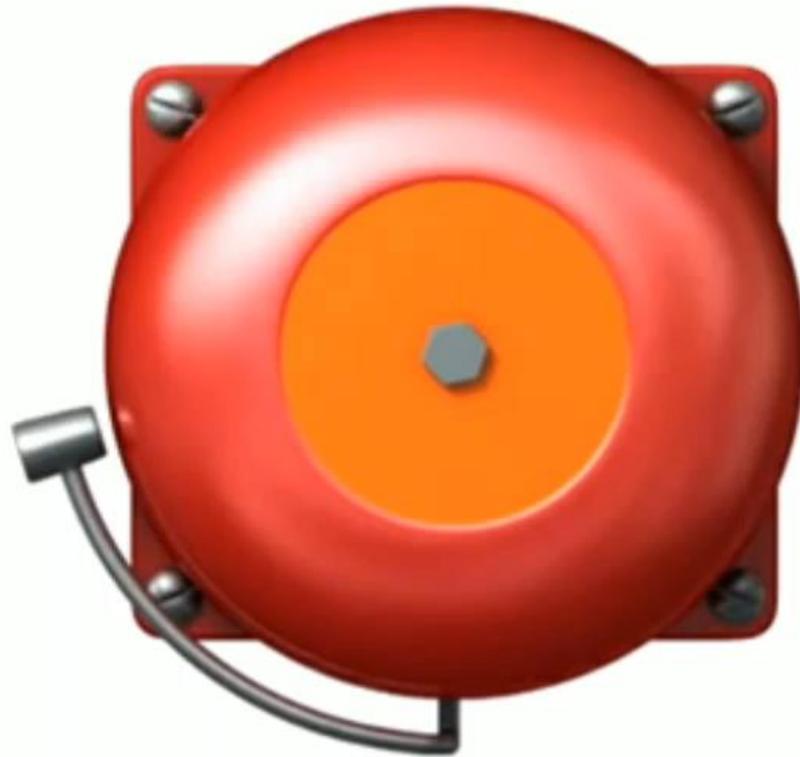


A. Informasi aktivasi Evakuasi:

- Informasi tentang keputusan evakuasi harus jelas sumber dan penyebabnya .
- Aktivasi bisa disampaikan melalui system alarm darurat , Sirine atau pengeras suara.



Created By: Wawan Syafwanuddin



Created By: Wawan Syafwanuddin



B. Jumlah penghuni bangunan.

- Mempunyai data jumlah pekerja dan jumlah pekerja rata-rata setiap hari .
- Mempunyai jumlah rata-rata pengunjung setiap hari

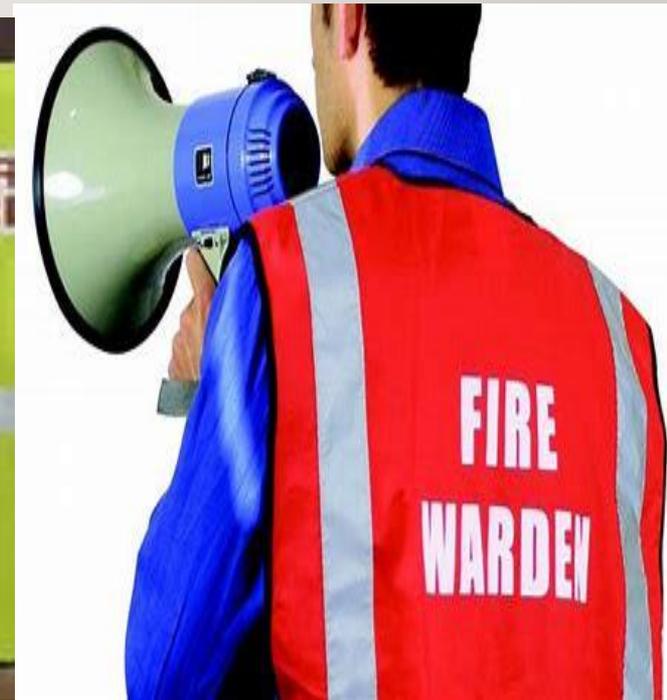
Created By: Wawan Syafwanuddin





C. PETUGAS PERAN KEBAKARAN / FIRE WARDEN

- Tunjuk dan latih serta sertifikasi kebakaran minimal level D.
- Jumlah Fire Warden
- Bekerja pada bangunan tersebut.
- Mempunyai integritas ,ketegasan, disiplin dan tanggung jawab pada tugas.



Created By: Wawan Syafwanuddin



JUMLAH PETUGAS PERAN KEBAKARAN / FIRE WARDEN

- Tergantung hasil temuan penilaian risiko bahaya kebakaran. Untuk memenuhi tugas pokok Petugas Peran Kebakaran, mampu membantu pelaksanaan evakuasi dengan aman.
- Gedung yang berpotensi tinggi mengalami kebakaran lazimnya membutuhkan tenaga Petugas Peran Kebakaran dalam jumlah yang memadai/seimbang. *Created By: Wawan Syafwanuddin*
- Jika lantai gedung luas atau kompleks, maka tanggung jawab harus dibagi dengan satu atau beberapa Petugas Peran kebakaran.



- Jika lokasi Anda memiliki banyak gedung yang terpisah dengan gedung utama, maka diperlukan satu atau beberapa petugas peran kebakaran.
- Pertimbangkan jumlah personel yang bekerja di gedung tersebut.

Menurut Kepmen: 186/Men/ 1999.

Pasal 6

- (1). Petugas peran kebakaran sebagaimana dimaksud dalam Pasal 5 huruf a, sekurang-kurangnya 2 (dua) orang untuk setiap jumlah tenaga kerja 25 (dua puluh lima) orang .

PERALATAN PENGAWAS KEBAKARAN



Berisi:

- Helm
- Rompi
- Terompet tangan
- Lampu senter
- Papan *clipboard* berikut daftar nama
- Megaphone



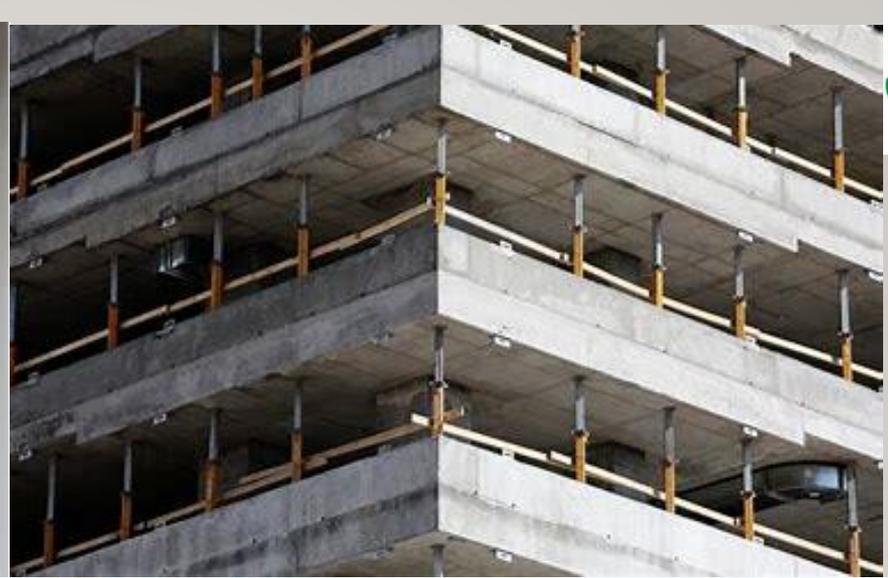


D. Luas Bangunan / Fungsi Bangunan

- Luas bangunan adalah luas secara keseluruhan yang ditempati oleh pekerja dan fungsi bangunan.
- Jumlah ruangan dan design bangunan (Gedung bertingkat)
- Pemahaman luas dan fungsi bangunan adalah untuk menentukan area evakuasi dan tingkat kesulitannya.



Created By: Wawan Syafwanuddin



E. Konstruksi Bangunan.

- Memiliki data engineering tentang konstruksi bangunan.
- Bahan dan kekuatan bangunan.
- Peralatan Proteksi kebakaran.



Created By: Wawan Syafwanuddin



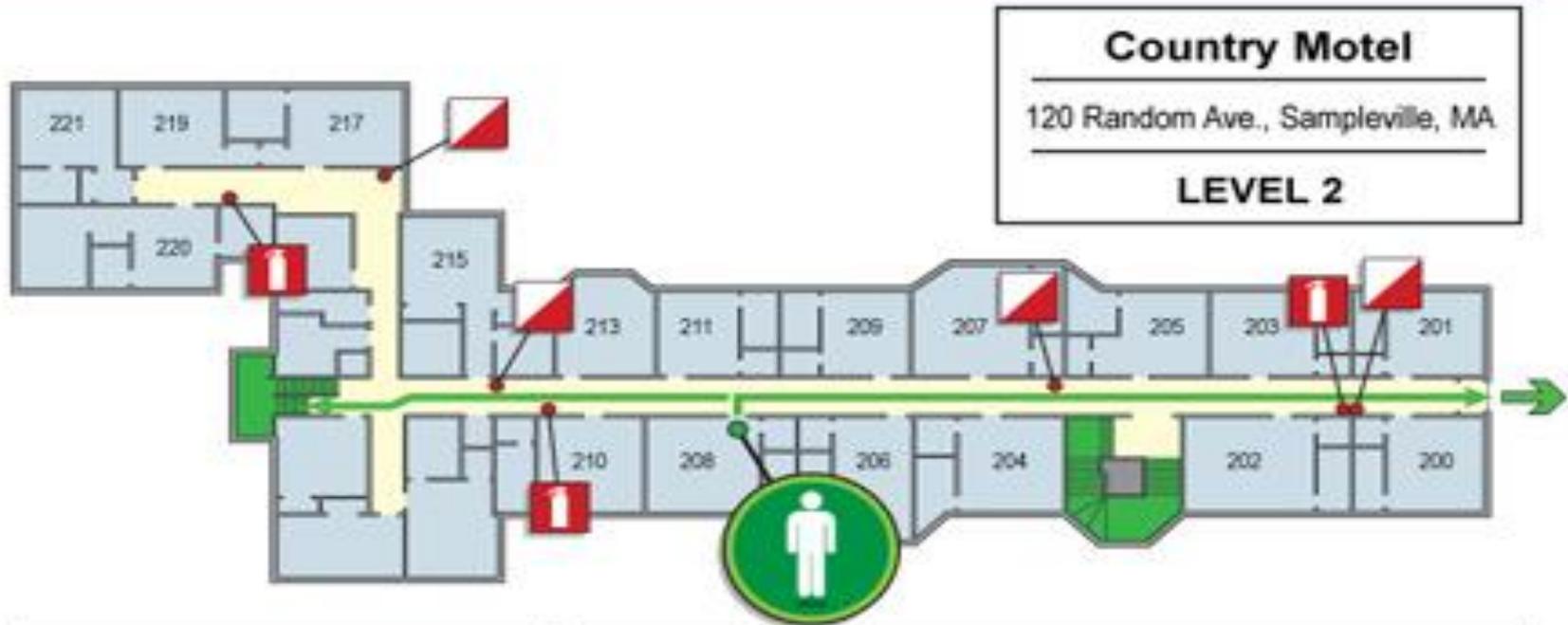
F. Jalur Evakuasi / Denah bangunan

- Dibuat dengan jelas denah jalur evakuasi
- Disosialisasikan ke penghuni bangunan
- Terpasang di dinding jalur keluar dan buku panduan evakuasi darurat.
- Lampu & sign pintu keluar darurat.



Created By: Wawan Syafwanuddin

EVACUATION PLAN



Country Motel
120 Random Ave., Sampleville, MA
LEVEL 2

IN CASE OF FIRE

1. Activate fire alarm.
2. Evacuate the building.

LEGEND

	You Are Here		Fire Extinguisher
	Emergency Exit		Fire Alarm Pull Station
	Evacuation Route		



G. Penyebaran Asap & Panas

- Saat real evakuasi perhatikan jalur-jalur penyebaran asap sesuai kondisi saat itu atau ada kemungkinan perubahan.
- Jangan sepelekan ASAP walaupun kecil Karena kandungan Racun dalam asap tersebut sangat berbahaya.

Created By: Wawan Syafwanuddin



H. TITIK KUMPUL ASSEMBLY POINT PUPR NO.14 Tahun 2017



Pasal 33

- (1) Titik berkumpul sebagaimana dimaksud dalam Pasal 28 ayat (1) huruf e merupakan tempat yang digunakan bagi Pengguna Bangunan Gedung dan Pengunjung Bangunan Gedung untuk berkumpul setelah proses evakuasi.
- (2) Perancangan dan penyediaan titik berkumpul harus memperhatikan:
 - a. kesesuaian sebagai lokasi akhir yang dituju dalam rute evakuasi;
 - b. keamanan dan kemudahan akses Pengguna Bangunan Gedung dan Pengunjung Bangunan Gedung;
 - c. jarak aman dari bahaya termasuk runtuhnya Bangunan Gedung;
 - d. kemungkinan untuk mampu difungsikan secara komunal oleh para Pengguna Bangunan Gedung dan Pengunjung Bangunan Gedung; dan
 - e. kapasitas titik berkumpul.

- Tentukan lokasi nya yang betul-betul aman dari bahaya yang sedang terjadi dan kemungkinan eskalasi.
- Beri tanda yang jelas dan sosialisasikan ke penghuni.
- Harus berada pada jarak yang aman dari gedung
- Cukup luas untuk menampung penghuni gedung yang dievakuasi
- Tidak boleh menghambat personel, operasional kendaraan & peralatan Tim *Fire and Emergency Services/ Damkar*





I. Simulasi

- Lakukan simulasi evakuasi darurat minimal setiap 3 bulan sekali. Setiap bulan akan lebih baik.
- Semua personel yang ada di area harus diberi pengarahan tentang rencana evakuasi sebelum melakukan latihan evakuasi.
- Latihan ini mencakup evakuasi pada semua gedung perkantoran yang ada di area tersebut.
- Evaluasi (tanya-jawab) antara ERT dan Petugas Peran Kebakaran/Fire Warden dilakukan segera setelah drill / simulasi rampung.
- Petugas Peran Kebakaran dari semua area harus menggelar pertemuan setiap semester untuk mendiskusikan dan menambah wawasan/keterampilan mereka.



J. Evaluasi

- Evaluasi semua aturan jika ada perubahan layout bangunan dan Jumlah penghuni.
- Evaluasi jika ada perubahan letak penyimpanan bahan berbahaya.
- Evaluasi jika ada temuan dan laporan dari penghuni saat melakukan inspeksi.
- Evaluasi semua temuan saat melakukan Simulasi.
- CATAT & FOLLOW UP SEMUA HASIL temuan.



10.DURASI EVAKUASI DARURAT KEBAKARAN BANGUNAN

- Setiap tempat kerja harus tersedia jalan selain pintu masuk-keluar utama untuk menyelamatkan diri apabila terjadi kebakaran.
- Pintu tersebut harus membuka keluar dan tidak diperkenankan untuk dikunci.
- Petunjuk arah evakuasi harus terlihat jelas dalam keadaan gelap.

Ketentuan Teknis

1.Laju Alir : 40 orang/menit.

2.Durasi Evakuasi :

1. Hunian Resiko Bahaya Kebakaran Ringan : 3 menit.
2. Hunian Resiko Bahaya Kebakaran Sedang : 2.5 menit.
3. Hunian Resiko Bahaya Kebakaran Berat : 2 menit.



11.JARAK TEMPUH EVAKUASI DARURAT KEBAKARAN

Instruksi Menteri Tenaga Kerja No.11 Tahun 1997.

Panjang jarak tempuh menuju pintu keluar tidak melebihi.

Resiko Ringan : 36 meter

Resiko Sedang : 30 meter

Resiko Berat : 24 meter.



12. PERLINDUNGAN JALUR PENYELAMATAN DIRI

Permen PU No 14/PRT/M/2017 : Tentang Persyaratan Kemudahan Bangunan Gedung (59 pasal)

Ada **4 ketentuan** yang harus di pertimbangkan :

1. Pertimbangan perlindungan

- a. Dasar pertimbangan : usaha untuk mengetahui tempat-tempat api yang mungkin timbul serta perkiraan arah penjarannya.
- b. Pertimbangan utama ditujukan kepada penjaran asap gas panas
- c. Sifat perambatan asap dan gas :
 - Horizontal : Relatif Lamban
 - Vertikal : Cepat

2. Penghambat asap

- a. Penghambat yang dipakai : pintu
- b. Syarat pintu : menutup otomatis & tahan api
- c. Kontruksi tahan api dari pintu setidaknya 30 menit



3. **Perlindungan horizontal**

- a. Route pintu keluar harus membuka keluar
- b. Koridor dan gang panjang perlu disesuaikan pemasangannya tergantung dari banyaknya penghuni serta situasi dan kondisi
- c. Jangan ada jalan buntu, kalau terpaksa maksimal Panjang Jarak Tempuh = 40 feet / 12,192 M
- d, Pemakaian pintu-pintu otomatis untuk membatasi asap.



4. Perlindungan vertikal

- a. Ruang tangga penyelamatan terlindung dari bahaya api.
- b. Tangga Penyelamatan Diri itu sendiri terdiri dari
 - ~ Ruang tangga tak terbatas
 - ~ Ruang tangga tertutup
 - ~ Perlindungan tangga luar
- c. Pengaman tangga luar bangunan dengan adanya pintu-pintu otomatis
- d. Kesempatan melewati ruang gang yang sedang terbakar harus memungkinkan melalui pengaturan pemakaian pintu tahan api minimal **30 menit**.
- e. Pemasangan pintu lebih dari dua pada tiap ruangan gang



13. STANDARD PINTU DARURAT / EMERGENCY EXIT

Tanda dari pintu keluar (exit) harus berbentuk lampu.

Tanda lampu harus memenuhi :

- ❑ Warna yang khusus
- ❑ Menetapkan dekorasi yang kontras atau tanda yang beda.
- ❑ Lampu atau sejenisnya diberi kata “EXIT” Huruf kapital dan gampang di baca, tinggi kata tidak kurang dari 6 inch dan lebar kata tidak kurang dari 3/4 inch
- ❑ Lebar Pintu darurat minimal 21 Inch/53.34 cm
- ❑ Tidak terhalang barang-barang
- ❑ Tempat nya tidak tersembunyi atau tanda nya tidak terlihat



14. LANGKAH-LANGKAH EVAKUASI DARURAT



Ketika mendapat informasi / mendengar alarm kebakaran berbunyi:

JANGAN PANIK / JANGAN BERLARI.

- Padamkan sumber Api dengan APAR sesuai prosedur, Jika aman.
- Gunakan segera atribut Fire Warden & APD.
- Segera Komunikasi dengan Chief Fire Warden update info tindakan .





- Mulai melaksanakan prosedur evakuasi, dari orang terdekat dengan lokasi darurat kebakaran
- Periksa masing-masing ruangan sebelum meninggalkan gedung atau kantor. Termasuk fasilitas Umum (Toilet & Musholla , Ruang Pertemuan)
- Tutup pintu ruangan yg telah diperiksa **UNTUK MENGHENTIKAN PENYEBARAN ASAP /API KERUANGAN LAIN.**





- Melakukan penyisiran area / ruangan secara cepat dan menyeluruh
- ✓ Mengarahkan orang menuju pintu keluar atau area berkumpul terdekat
- ✓ Membantu penghuni / pekerja yang memiliki kekurangan secara fisik (difabel).
- Selama penyisiran, berupaya (jika aman) mengisolasi peralatan penghasil panas dan menutup jendela yang masih terbuka.



Created By: Wawan Syafwanuddin

- Arahkan penghuni menuju area berkumpul yang aman. **JANGAN BERLARI** .
- Bantu personel yang mengalami kesulitan evakuasi / Laporkan ke Chief Fire Warden lokasi dan kondisi difable.



Real zombies don't run.



CATATAN:

- **JANGAN BUANG WAKTU BERDEBAT** dengan karyawan / tamu yang tidak mau dievakuasi. **CATAT NAMA & LOKASI** terakhir.
- **JANGAN IJIN KAN PENGHUNI MASUK KEMBALI UNTUK ALASAN MENGAMBIL BARANG YANG TERTINGGAL**

- Setelah berada di luar gedung, Pengawas Kebakaran melaporkan situasi terkini area tanggung jawabnya kepada kepala pengawas kebakaran:
- ❖ Termasuk apakah ada orang yang masih terjebak di dalam gedung atau tidak mau meninggalkan gedung dengan alasan apa pun,
- ❖ Mengumpulkan/menghitung setiap orang yang berhasil menyelamatkan diri.
- ❖ **PASTIKAN PROSES EVAKUASI YANG AMAN /TIDAK DIPERBOLEHKAN BERLARI.**



Name :		Date:	Time:	Muster Point :
Responder		Time Called/ Arrived		
▪ Fire Emergency Service		/		
▪ Security		/		
▪ Ambulance		/		
▪ Fire Truck		/		
▪ Rescue Truck		/		

WARDEN AREA REPORT

Warden Area	Evacuation Complete	People Requiring Rescue	People Missing/Refusing to Leave	Comments

MUSTER POINT REPORT/ Laporan di Muster Point

PEOPLE MISSING / REQUIRING RESCUE/ Orang yang hilang / butuh penyelamatan	COMMENTS/ Alasan



15.RINGKASAN

- ✓ Pengawas Kebakaran berperan sebagai orang yang bertanggung jawab [dalam evakuasi].
- ✓ Rencana evakuasi harus akurat dan diketahui oleh semua personel.
- ✓ Alat peringatan yang efektif harus tersedia untuk menginformasikan semua personel terkait evakuasi yang akan dilakukan.
- ✓ Semua masalah terkait rencana evakuasi harus disampaikan ke Tim *Fire and Emergency Services*



- ✓ Pastikan keselamatan orang yang berada di dekat tempat kejadian.
- ✓ Mulai mengevakuasi gedung.
- ✓ Hubungi Tim *Fire and Emergency Services*.
- ✓ Jika terjadi kebakaran– “**padamkan jika Anda terlatih dan aman melakukannya**”
- ✓ Jangan meninggalkan area berkumpul kecuali mendapat perintah lain.
- ✓ Tetap menyatu dalam kelompok dan laporkan jika ada yang hilang.